

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Untuk mengetahui hubungan antara daya ledak otot tungkai dengan kemampuan *jump shoot* dalam permainan bola basket di SMP Negeri 1 Curup Timur dilakukan pengumpulan data. Data diperoleh dalam penelitian ini adalah data yang merupakan hasil tes dan pengukuran yang dilaksanakan di lapangan basket. Ada 2 jenis tes yang dilakukan dalam penelitian ini, tes yang digunakan untuk mengukur daya ledak otot tungkai yaitu menggunakan tes *vertical jump* menggunakan alat *Md jump* sebanyak 3 kali dan untuk mengukur kemampuan *jump shoot* bola basket menggunakan tes menembak dengan gerakan *jump shoot* selama 1 menit dengan jarak 4 meter dari ring basket.

Untuk mendapatkan data yang diperlukan tersebut diambil sampel sebanyak 30 siswa atlet bola basket SMP Negeri 1 Curup Timur dalam kegiatan ekstrakurikuler, semua sampel berjenis kelamin laki - laki. Selanjutnya rangkuman data-data dari 2 variabel tersebut dicari skor rata-ratanya, nilai minimal, dan nilai maksimal yang diperoleh masing-masing siswa pada item tes yang dilakukan. Untuk variabel bebas yaitu daya ledak otot tungkai (X) dan variabel terikat yaitu kemampuan *jump shoot* (Y) dilihat pada tabel berikut ini:

1. Daya Ledak Otot Tungkai (X)

Daya ledak otot tungkai diukur dengan menggunakan tes *vertical jump*. Dari hasil pengukuran diperoleh skor antara 33 sampai dengan 50 kali dalam tiga kali percobaan dan diambil hasil tertinggi dari masing – masing siswa, hal ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

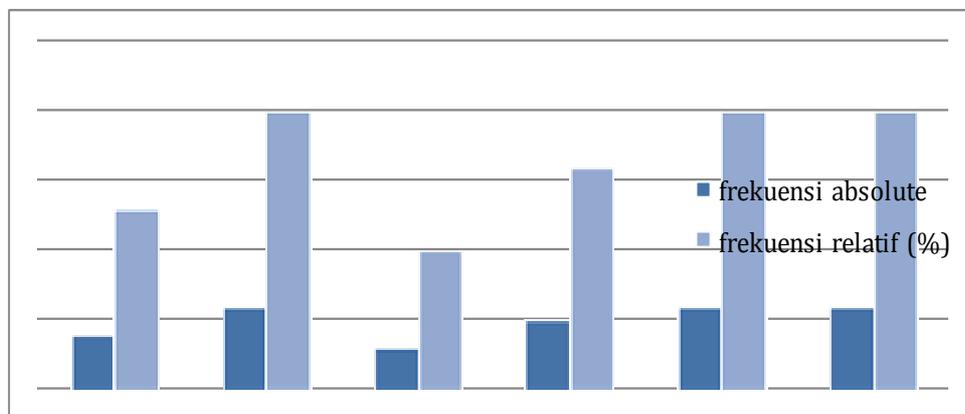
Tabel 4.1 Hasil Tes Pengukuran Daya Ledak Otot tungkai (X)

No	Nama Siswa	X	X ²
1	David	36	1296
2	Ali	46	2116
3	Wais	50	2500
4	Beni	49	2401
5	Yoga	40	1600
6	Romi	36	1296
7	Riski	45	2025
8	Mezi	50	2500
9	Reza	35	1225
10	Saka	37	1369
11	Niko	47	2209
12	Uga	50	2500
13	Arif	34	1156
14	Bagas	36	1296
15	Hendri	35	1225
16	Riski	48	2304
17	Rian	50	2500
18	Dio	47	2209
19	Randi	45	2025
20	Udin	50	2500
21	Siba	47	2209
22	Shandy	40	1600
23	Zareth	35	1225
24	Agit	33	1089
25	Yoan	38	1444
26	Jefry	41	1681
27	Aldy	43	1849
28	Andrian	48	2304
29	Diko	36	1296
30	Joni	37	1369
Jumlah		1264	54318
rata-rata		42,133333	1810,6
standar deviasi		6,0499834	509,964
Varians		36,602299	260063

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Kategori Daya Ledak Otot Tungkai

Kelas Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif (%)
33-35	4	13,33%
36-38	6	20%
39-41	3	10%
42-44	5	16,67%
45-47	6	20%
48-50	6	20%
Jumlah	30	100%

Pada tabel 4.2 di atas dapat disimpulkan bahwa dari 30 siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sebanyak 4 orang siswa (13,33%) dengan kategori nilai 33-35, 6 orang siswa (20%) dengan kategori nilai 36-38, 3 orang siswa (10%) dengan kategori nilai 39-41, 5 orang siswa (16,67%) dengan kategori nilai 42-44, 6 orang siswa (20%) dengan kategori nilai 45-47, dan 6 orang siswa (20%) dengan kategori nilai 48-50. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel grafik berikut :



2. Kemampuan *jump shoot*

Gambar 4.1 Histogram Distribusi Skor Variabel Kekuatan Otot Tungkai

.....

juga di ukur dengan menggunakan tes. Tes tersebut berupa tes menembakkan bola ke ring basket selama satu menit dengan jarak yang telah ditentukan, adapun hasil dari tes dapat dilihat pada tabel berikut :

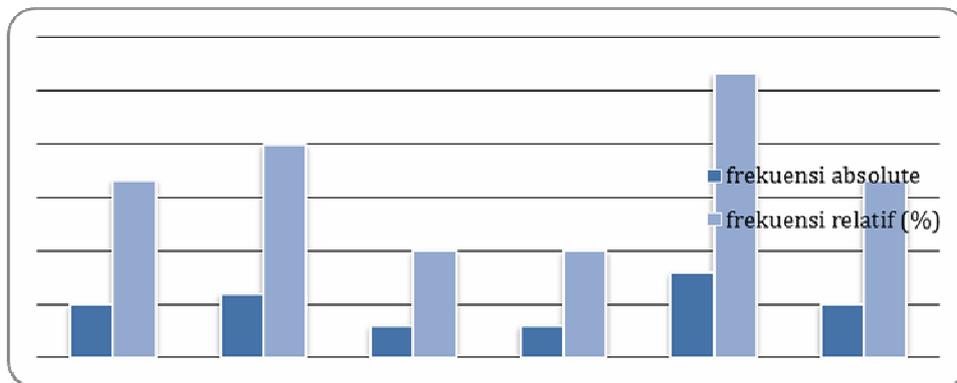
Tabel 4.3 Hasil Tes Pengukuran Kemampuan *jump shoot* (Y)

No	Nama Siswa	Y	y^2
1	David	10	100
2	Ali	17	289
3	Wais	21	441
4	Beni	20	400
5	Yoga	14	196
6	Romi	11	121
7	Riski	18	324
8	Mezi	23	529
9	Reza	8	64
10	Saka	9	81
11	Niko	18	324
12	Uga	22	484
13	Arif	8	64
14	Bagas	10	100
15	Hendri	7	49
16	Riski	20	400
17	Rian	23	529
18	Dio	19	361
19	Randi	18	324
20	Udin	21	441
21	Siba	18	324
22	Shandy	13	169
23	Zareth	6	36
24	Agit	8	64
25	Yoan	11	121
26	Jefry	13	169
27	Aldy	17	289
28	Andrian	20	400
29	Diko	17	289
30	Joni	10	100
Jumlah		450	7582
Rata-rata		15	252,7333
Standar deviasi		5,356273	158,0953
Varians		28,68966	24994,13

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Katagori Kemampuan *jump shoot*

Kelas Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif (%)
6-8	5	16,67%
9-11	6	20%
12-14	3	10%
15-17	3	10%
18-20	8	26,67%
21-23	5	16,67%
Jumlah	30	100%

Pada tabel 4.4 di atas dapat disimpulkan bahwa dari 30 siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sebanyak 5 orang siswa (16,67%) dengan kategori nilai 6-8, 6 orang siswa (20%) dengan kategori nilai 9-11, 3 orang siswa (10%) dengan kategori nilai 12-14, 3 orang siswa (10%) dengan kategori nilai 15-17, 8 orang siswa (26,67%) dengan kategori nilai 18-20, dan 5 orang siswa (16,67%) dengan kategori nilai 21-23. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel grafik berikut :



Gambar 4.2 Histogram Distribusi Skor Variabel kemampuan *jump shoot*

B. Analisis Data

Setelah mendapatkan hasil dari kedua tes yang telah dilakukan yaitu nilai tes *vertical jump* dan tes *jump shoot* ke ring, maka berdasarkan kedua hasil tes yang telah dilakukan akan diuji untuk mencari ada atau tidaknya hubungan daya ledak otot tungkai dengan kemampuan *jump shoot* pada permainan bola basket.

Sebelum dilakukan analisis data lebih lanjut maka akan dilakukan uji persyaratan statistik terlebih dahulu yaitu uji normalitas dengan menggunakan rumus chi kuadrat (X^2) dan uji homogenitas dengan menggunakan uji varians. Setelah melakukan kedua uji syarat tersebut baru akan dilakukan uji korelasional dengan menggunakan rumus Korelasi Product Moment (*Pearson Correlation*) untuk mengetahui apakah ada hubungan antara daya ledak otot tungkai dengan kemampuan *jump shoot* dalam permainan bola basket.

a) Uji Normalitas

Hipotesis :

H_0 : Sebaran data mengikuti distribusi normal

H_1 : Sebaran data tidak mengikuti distribusi normal

Kriteria Pengujian : terima H_0 jika $x^2_{hitung} < x^2$

1. Uji normalitas tes *vertical jump*

Langkah-langkah :

a. Tentukan wilayah, $w = 50 - 33 = 17$

b. Tentukan banyak kelas, $m = 1 + 3,3 \log n$
 $= 1 + 3,3 \log 30$
 $= 1 + 3,3 (1,477)$
 $= 1 + 4,874$
 $= 5,874$
 $= 6$

c. Tentukan panjang kelas, $p = \frac{w}{m} = \frac{17}{6} = 2,8 = 3$

d. Menghitung Z batas kelas = $\frac{\text{Batas kelas} - \bar{x}}{s}$, $\bar{x} = 42,133$ dan

$$S = 6,04998$$

e. Membuat tabel penolong

Tabel 4.5
Tabel penolong untuk Pengujian Normalitas
Data Tes *Vertical Jump* menggunakan alat *MD jump*

Kelas Interval	Batas Kelas	Z. Batas Kelas	Z. Tabel	Luas Z. Tabel	E_i	O_i	$O_i - E_i$	$(O_i - E_i)^2$	$\frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$
	32,5	-1,59	0,0559						
33-35				0,0798	2,394	4	1,606	2,579236	1,07738
	35,5	-1,10	0,1357						
36-38				0,1386	4,158	6	1,842	3,392964	0,81601
	38,5	-0,60	0,2743						
39-41				0,1859	5,577	3	-2,577	6,640929	1,19077
	41,5	-0,10	0,4602						
42-44				0,1915	5,745	5	-0,745	0,555025	0,09661
	44,5	0,39	0,6517						
45-47				0,1616	4,848	6	1,152	1,327104	0,27374
	47,5	0,89	0,8133						
48-50				0,1029	3,087	6	2,913	8,485569	2,74881
	50,5	1,38	0,9162						
						30			6,20332

f. Kesimpulan

Hasil perhitungan dalam tabel 7 menunjukkan bahwa nilai χ^2 hitung adalah 6,20332. dk (derajat kebebasan) untuk tabel di atas adalah $6-1 = 5$, dan menggunakan $\alpha = 0,05$ (5%) maka $\chi^2_{(0,05,5)} = 11,070$; sehingga $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{(0,05,5)}$, maka H_0 diterima, artinya “sebaran data mengikuti distribusi normal”.

2. Uji normalitas hasil tes pengukuran kemampuan *jump shoot*

Langkah-langkah :

- a. Tentukan wilayah, $w = 23 - 6 = 17$
- b. Tentukan banyak kelas, $m = 1 + 3,3 \log n$

$$= 1 + 3,3 \log 30$$

$$= 1 + 3,3 (1,477)$$

$$= 1 + 4,874$$

$$= 5,874$$

$$= 6$$

c. Tentukan panjang kelas, $p = \frac{w}{m} = \frac{17}{6} = 2,8 = 3$

d. Menghitung Z batas kelas = $\frac{\text{Batas kelas} - \bar{x}}{s}$, $\bar{x} = 15$ dan $S = 5,3562$

e. Membuat tabel penolong

Tabel 4.6
Tabel penolong untuk Pengujian Normalitas
Data tes menembak dengan gerakan *jump shoot* selama 1 menit

Kelas Interval	Batas Kelas	Z Batas Kelas	Z Tabel	Luas Z. Tabel	E_i	O_i	$(O_i - E_i)$	$(O_i - E_i)^2$	$\frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$
e	5,5	-1,77	0,0384						
6 – 8				0,0747	2,241	5	2,759	7,612081	3,396734
i	8,5	-1,21	0,1131						
9 – 11				0,1447	4,341	6	1,659	2,752281	0,63402
m	11,5	-0,65	0,2578						
12 – 14				0,2063	6,189	3	-3,189	10,16972	1,643193
u	14,5	-0,09	0,4641						
15 – 17				0,2167	6,501	3	-3,501	12,257	1,885402
l	17,5	0,47	0,6808						
18 – 20				0,1677	5,031	8	2,969	8,814961	1,752129
n	20,5	1,03	0,8485						
21 – 23				0,0956	2,868	5	2,132	4,545424	1,584876
H	23,5	1,59	0,9441						
a						30			10,89635

s

il perhitungan dalam tabel 4.6 menunjukkan bahwa nilai χ^2 hitung adalah 10,89635. dk (derajat kebebasan) untuk tabel di atas adalah $6-1 = 5$, dan menggunakan $\alpha = 0,05$ (5%) maka $\chi^2_{(0,05,5)} = 11,070$; sehingga $\chi^2_{\text{hitung}} < \chi^2_{(0,05,5)}$, maka H_0 diterima, artinya “sebaran data mengikuti distribusi normal”.

b) Uji Homogenitas

Uji homogenitas dapat dihitung dengan mengetahui variansi terbesar dan variansi terkecilnya atau variansi X dan variansi Y. Berdasarkan tabel penolong pada tabel 4.1 dan tabel 4.3 sebelumnya, maka telah diketahui nilai $\sum X = 1264$, $\sum Y = 450$, $\sum X^2 = 54318$, dan $\sum y^2 = 7582$. Dari data tersebut dapat dihitung nilai variansi X dan variansi Y sebagai berikut :

1. Varians data (X)

$$S = \sqrt{\frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n-1}} = \sqrt{\frac{54318 - \frac{(1264)^2}{30}}{30-1}}$$

$$S =$$

$$\sqrt{\frac{54318 - 53256,53}{29}}$$

$$S = \sqrt{\frac{1061,5}{29}}$$

$$S =$$

$$S = \sqrt{36,6034}$$

$$S = 6,05007$$

$$S^2 = 36,603$$

2. Variansi data (Y)

$$S = \sqrt{\frac{\sum y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}}{n-1}} = \sqrt{\frac{7582 - \frac{(450)^2}{30}}{30-1}}$$

$$S = \sqrt{\frac{7582 - 6750}{29}}$$

$$S = \sqrt{\frac{832}{29}}$$

$$S = 5,3562775^2 = 28,68975 = \sqrt{28,6897}$$

Uji homogenitas dengan menggunakan uji varians (uji F) :

$$\frac{36,603}{28,6897} \quad F_{hitung} = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$$

$$F_{hitung} =$$

$$F_{hitung} = 1,276$$

Dari perhitungan di atas diperoleh bahwa $F_{hitung} = 1,276$ sedangkan nilai $F_{tabel} = 1,85$ pada taraf signifikan 5% dengan $dk_{pembilang} = 30 - 1 = 29$ dan $dk_{penyebut} = 30 - 1 = 29$. Jadi $F_{hitung} < F_{tabel}$ yang berarti varians-varians homogen.

c. Uji Korelasional

Setelah data normal dan homogen, maka selanjutnya dilakukan uji korelasional. Uji korelasional adalah untuk mencari hubungan daya ledak otot tungkai (X) dengan kemampuan *jump shoot* (Y). Uji korelasional dalam hal ini menggunakan uji *Pearson Product Moment*.

Setelah dilakukan pengujian dengan uji *pearson product moment* ternyata diperoleh bahwa nilai $r = 0,95$. Artinya terdapat hubungan yang sangat kuat antara daya ledak otot tungkai dengan kemampuan *jump shoot* pada permainan bola basket di SMP Negeri 1 Curup Timur. (Lampiran 3)

d. Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini, hipotesis yang diajukan adalah :

H_0 : Tidak terdapat hubungan berarti antara daya ledak otot tungkai dengan

kemampuan *jump shoot* pada permainan bola basket di SMP Negeri 1

Curup Timur

H₁ : Terdapat hubungan berarti antara daya ledak otot tungkai dengan

kemampuan *jump shoot* pada permainan bola basket di SMP Negeri 1

Curup Timur

Dari data yang diperoleh dari penelitian dan dilakukan uji korelasi dengan nilai $r_{hitung} = 0,95$ (lampiran 3) dan nilai $r_{tabel} = 0,374$. Data ini menunjukkan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $0,95 > 0,374$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H₁ diterima. Berarti dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang berarti antara daya ledak otot tungkai dengan kemampuan *jump shoot* pada permainan bola basket di SMP Negeri 1 Curup Timur.

C. Pembahasan

Penelitian ini dimaksudkan untuk mempelajari hubungan daya ledak otot tungkai dengan kemampuan *jump shoot* yang kemudian direfleksikan menggunakan metodologi korelasi dari variabel-variabel yang diteliti. Daya ledak otot tungkai dalam penelitian ini digunakan sebagai variabel bebas (*independent variable*) dan kemampuan *jump shoot* sebagai variabel terikat (*dependent variable*). Pengukuran daya ledak otot tungkai dilakukan melalui tes *vertical jump* sedangkan kemampuan *jump shoot* dilakukan melalui tes menembakkan bola ke ring basket selama 1 menit. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 30 siswa, semua sampel adalah siswa laki - laki yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler permainan bola basket di SMP Negeri 1 Curup Timur.

Dari hasil pengujian data dalam penelitian ini diperoleh nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, hal ini menyatakan bahwa terdapat hubungan yang berarti antara daya ledak otot tungkai dengan kemampuan *jump shoot* pada olahraga permainan bola basket.

Melihat dari hasil analisis penelitian ini maka untuk meningkatkan kemampuan *jump shoot* dalam permainan olahraga bola basket, siswa sangat perlu meningkatkan daya ledak otot tungkai.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan uraian hasil pembahasan dalam penelitian ini dan dari pengolahan data yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Rata-rata daya ledak otot tungkai siswa SMP Negeri 1 Curup Timur yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler cabang olahraga bola basket adalah 42,13
2. Sedangkan rata-rata yang diperoleh siswa pada saat tes kemampuan *jump shoot* dalam permainan bola basket adalah 15
3. Terdapat hubungan yang sangat berarti antara daya ledak otot tungkai terhadap kemampuan *jump shoot*.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian ini terdapat hubungan yang signifikan antara kekuatan otot tungkai dengan kemampuan *jump shoot* dalam permainan bola basket di SMP Negeri 1 Curup Timur. Oleh karena itu, latihan otot tungkai tersebut dapat dijadikan sebagai bahan acuan dalam menyusun program latihan kemampuan *jump shoot* dalam permainan bola basket, serta perlu mendapatkan perhatian khusus bagi pelatih maupun siswa dalam hal peningkatan kemampuan *jump shoot*.

C. Saran

Berdasarkan pada kesimpulan di atas maka penulis dapat memberikan saran-saran yang dapat membantu mengatasi masalah yang ditemui dalam pelaksanaan

tes daya ledak otot tungkai terhadap tes kemampuan *jump shoot* dalam olahraga permainan bola basket yaitu :

1. Berdasarkan pada hasil penelitian ini, maka disarankan pada para pelatih serta para Pembina olahraga bola basket untuk memperhatikan unsur-unsur daya ledak otot tungkai dalam meningkatkan kemampuan *jump shoot* pada permainan bola basket.
2. Diharapkan pada penelitian yang lain agar dapat melihat beberapa faktor lain yang belum diperhatikan dalam penelitian ini.
3. Dikarenakan dalam penelitian ini sampel penelitian masih terbatas dan pengukuran sampel hanya pada siswa laki-laki maka disarankan kepada peneliti lain yang ingin meneliti hal yang sama agar memperbanyak sampel dan melibatkan sampel siswa perempuan dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto S (1999) dalam skripsi Bahrullazi (2009) ***Hubungan power otot lengan dengan kemampuan tembakan lompat (jump shoot) pada club bola basket putra smp negeri 3 kota bengkulu.*** (skripsi). Padang FIK UNP.
- Dani Kosasih (2007) ***Fundamental Basket Ball.***
- Dalyono (2005) ***Psikologi Pendidikan.***Jakarta :Hardiknas.
- Hairi J (1989)dalam skripsi Benny I (2010) ***Kontribusi Power otot lengan terhadap kemampuan menembak dalam permainan bola basket.*** (skripsi). Padang FIK UNP.
- O'shea (2008).dalam skripsi (Benny I (2010) ***Kontribusi Power otot lengan terhadap kemampuan menembak dalam permainan bola basket.*** (skripsi). Padang FIK UNP.
- Nuril A (2007) ***Permainan bola Basket.***
- Riduwan (2003).***Dasar-dasar Statistika.***Bandung:Alfabeta.
- Setiahadi (2007).***Anatomi & Fisiologi Manusia.***Yogyakarta:GrahaIlmu.
- Sudarsono (1992).***Pendidikan kesegaran jasmani*** .Jakarta: Proyek Pembinaan Tenaga kependidikan direktorat jenderal pendidikan tinggi Departemen Pendidikan dan kebudayaan.
- Sudjana (2002) dalam skripsi Suzana (2008) ***pengaruh kecerdasan logis-matematis terhadap kemampuan penalaran matematis dalam pembelajaran problem solving.***
- Undang-undang system keolahragaan Nasional No 3 (2005). Pembinaan dan pengembangan *olah raga prestasi pasal 27 ayat :4.*
- Vic Amber (2007) ***petunjuk untuk pelatih dan pemain bola basket.***
- <http://www.google.com/search?q=cara+memegang+bola+basket>).Foto teknik Dasar Bola Basket.Internet.
- <http://www.google.com/search?q=jump+MD>. Foto *jump MD*. Internet
- <http://www.google.com/search?q=bentuk+latihan+box+jump>. Foto Bentuk latihan *Box jump*. Internet.
- <http://www.google.com/search?q=gerakan+jump+shoot>. Foto gerakan *jump shoot*.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1**DATA TES DAYA LEDAK OTOT TUNGKAI SISWA SMP NEGERI 1 CURUP
TIMUR**

No	Nama Siswa	X	X ²
1	David	36	1296
2	Ali	46	2116
3	Wais	50	2500
4	Beni	49	2401
5	Yoga	40	1600
6	Romi	36	1296
7	Riski	45	2025
8	Mezi	50	2500
9	Reza	35	1225
10	Saka	37	1369
11	Niko	47	2209
12	Uga	50	2500
13	Arif	34	1156
14	Bagas	36	1296
15	Hendri	35	1225
16	Riski	48	2304
17	Rian	50	2500
18	Dio	47	2209
19	Randi	45	2025
20	Udin	50	2500
21	Siba	47	2209
22	Shandy	40	1600
23	Zareth	35	1225
24	Agit	33	1089
25	Yoan	38	1444
26	Jefry	41	1681
27	Aldy	43	1849
28	Andrian	48	2304
29	Diko	36	1296
30	Joni	37	1369
Jumlah		1264	54318
rata-rata		42,133333	1810,6
standardevisasi		6,0499834	509,964
Varians		36,602299	260063

LAMPIRAN 2**DATA TES KEMAMPUAN MENEMBAK DENGAN GERAKAN *JUMP SHOOT*
SELAMA SATU MENIT**

No	Nama Siswa	Y	Y ²
1	David	10	100
2	Ali	17	289
3	Wais	21	441
4	Beni	20	400
5	Yoga	14	196
6	Romi	11	121
7	Riski	18	324
8	Mezi	23	529
9	Reza	8	64
10	Saka	9	81
11	Niko	18	324
12	Uga	22	484
13	Arif	8	64
14	Bagas	10	100
15	Hendri	7	49
16	Riski	20	400
17	Rian	23	529
18	Dio	19	361
19	Randi	18	324
20	Udin	21	441
21	Siba	18	324
22	Shandy	13	169
23	Zareth	6	36
24	Agit	8	64
25	Yoan	11	121
26	Jefry	13	169
27	Aldy	17	289
28	Andrian	20	400
29	Diko	17	289
30	Joni	10	100
Jumlah		450	7582
Rata-rata		15	252,7333
Standardevasi		5,356273	158,0953
Varians		28,68966	24994,13

LAMPIRAN 3**ANALISIS DATA HUBUNGAN DAYA LEDAK OTOT TUNGKAI (X) DENGAN KEMAMPUAN *JUMP SHOOT* (Y) PADA PERMINAN BOLA BASKET DI SMP NEGERI 1 CURUP TIMUR**

No	Nama Siswa	X	Y	X ²	Y ²	X.Y
1	David	36	10	1296	100	360
2	Ali	46	17	2116	289	782
3	Wais	50	21	2500	441	1050
4	Beni	49	20	2401	400	980
5	Yoga	40	14	1600	196	560
6	Romi	36	11	1296	121	396
7	Riski	45	18	2025	324	810
8	Mezi	50	23	2500	529	1150
9	Reza	35	8	1225	64	280
10	Saka	37	9	1369	81	333
11	Niko	47	18	2209	324	846
12	Uga	50	22	2500	484	1100
13	Arif	34	8	1156	64	272
14	Bagas	36	10	1296	100	360
15	Hendri	35	7	1225	49	245
16	Riski	48	20	2304	400	960
17	Rian	50	23	2500	529	1150
18	Dio	47	19	2209	361	893
19	Randi	45	18	2025	324	810
20	Udin	50	21	2500	441	1050
21	Siba	47	18	2209	324	846
22	Shandy	40	13	1600	169	520
23	Zareth	35	6	1225	36	210
24	Agit	33	8	1089	64	264
25	Yoan	38	11	1444	121	418
26	Jefry	41	13	1681	169	533
27	Aldy	43	17	1849	289	731
28	Andrian	48	20	2304	400	960
29	Diko	36	17	1296	289	612
30	Joni	37	10	1369	100	370
	JUMLAH	1264	450	54318	7582	19851

Selanjutnya data tersebut akan dianalisis menggunakan Uji *Pearson Product Moment* untuk mencari hubungan daya ledak otot tungkai dengan kemampuan *jump shoot*.

$$r = \frac{n \cdot (\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r = \frac{30 \cdot (19851) - (1264) \cdot (450)}{\sqrt{\{30 \cdot 54318 - (1264)^2\} \{30 \cdot 7582 - (450)^2\}}}$$

$$r = \frac{595530 - 568800}{\sqrt{\{1629540 - 1597696\} \{227460 - 202500\}}}$$

$$r = \frac{26730}{\sqrt{\{31844\} \{24960\}}}$$

$$r = \frac{26730}{\sqrt{794826240}}$$

$$r = \frac{26730}{28192,66}$$

$$r = 0,95$$

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai $r_{hitung} = 0,95$ dan selanjutnya dikonsultasikan dengan table interpretasi nilai r . Jadi terdapat hubungan yang berarti antara daya ledak otot tungkai dengan kemampuan *jump shoot* sebesar $r = 0,95$ yang tergolong sangat kuat.

DOKUMENTASI PENELITIAN



